

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai institusi pendidikan, sekolah menjalankan peran penting dalam proses belajar mengajar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman, membentuk karakter, dan mengasah keterampilan siswa. Sekolah juga berfungsi sebagai tempat yang memberikan dukungan dan bimbingan saat siswa menghadapi kesulitan, agar mereka dapat berkembang secara maksimal. Jadi, sekolah adalah wadah multidimensi yang mempersiapkan anak-anak untuk memasuki kehidupan bermasyarakat dengan bekal yang cukup (Minsih et al., 2019).

Sekolah dan madrasah adalah lembaga pendidikan yang bertugas menyelenggarakan pendidikan formal. Di sana, para pengajar membimbing siswa sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah (Herawan, 2016). Sebagai salah satu pilar utama pendidikan, sekolah berfungsi untuk membantu mengoptimalkan sumber daya manusia. Pendidikan yang diperoleh di sekolah dapat mengubah pola pikir dan menumbuhkan kreativitas, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pembangunan nasional, peningkatan kesejahteraan, dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik (Simanjorang & Naibaho, 2023).

Peran institusi pendidikan sangat penting dalam menentukan kualitas generasi muda di masa depan. Tujuan utama dari berbagai aktivitas dalam

sistem pendidikan setidaknya terdiri dari dua hal yaitu mengajarkan siswa berbagai disiplin akademik atau keterampilan ilmu pengetahuan, serta membimbing siswa dalam pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkarir serta berkontribusi dalam masyarakat. (Anzizhan, 2004).

Dalam Islam, konsep manajemen sering disebut dengan istilah al-tadbir, yang berarti pengaturan. Kata ini berasal dari kata dasar dabbara, yang bermakna "mengatur" dan berulang kali disebutkan dalam Al-Qur'an. Salah satu contohnya terdapat dalam Surah As-Sajdah ayat 5, di mana Allah SWT berfirman tentang pengaturan segala urusan, seperti firman Allah SWT:

دَبَّرَ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرَجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (Departemen Agama RI, 2012)

Dalam tafsir Ibnu Katsir makna *yudabbiru* adalah mengatur, makna mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu bahwa Allah menurunkan urusan-Nya dari langit yang paling tinggi ke bagian kerak bumi ketujuh yang paling dangkal, sedangkan amal amal diangkat di atas langit dunia (Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahmanbin Ishaq al-Sheikh, n.d.).

Pengelolaan peserta didik adalah sebuah proses terstruktur yang mengatur seluruh siklus hidup siswa di sekolah. Dimulai dari penerimaan

hingga kelulusan, tujuannya adalah memastikan siswa bisa belajar dengan efektif dan efisien. Proses ini terdiri dari berbagai tahapan, seperti menganalisis kebutuhan, menyeleksi calon siswa, melakukan orientasi, menempatkan mereka di kelas yang sesuai, membina, dan mengembangkan potensi mereka. Selain itu, ada juga tugas administrasi seperti pencatatan data dan pelaporan kelulusan (Regiani et al., 2023). Pengelolaan peserta didik bermakna keseluruhan dari proses yang terencana dan dilakukan dengan sengaja, serta pembinaan yang berkesinambungan bagi seluruh siswa di lembaga pendidikan agar mereka dapat berpartisipasi dalam pembelajaran secara efektif dan efisien (Mulyono, 2008). Pengelolaan peserta didik adalah bagian penting dalam manajemen pendidikan dan memiliki peran strategis karena berfungsi sebagai pusat layanan pendidikan. Beragam aktivitas, baik yang dilakukan di dalam sekolah maupun di luar, berfokus pada siswa.

Pada dasarnya, manajemen sekolah merupakan keseluruhan tahapan pengelolaan, yang dimulai dari pengawasan, pengelolaan, dan penataan berbagai metode atau upaya agar sasaran dari sekolah dapat tercapai. Dalam UU Permendikbudristek Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, bahwa standar pengelolaan adalah kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan agar penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan efisien dan efektif (Permendikbudristek, 2023). Dalam mencapai sasaran pendidikan di sekolah, institusi pendidikan membutuhkan pengelolaan atau manajemen sekolah sehingga setiap pelaksanaan dari setiap

bidang dapat berjalan dengan efektif. Hal ini karena sejatinya, tujuan pendidikan dapat dicapai dengan adanya dukungan dari administrasi sekolah.

Keberadaan peserta didik adalah elemen krusial dalam dunia pendidikan, bertindak sebagai subjek sekaligus objek dalam proses belajar. Oleh karena itu, pengelolaan siswa yang efektif sangatlah penting. Mengingat siswa adalah aset berharga bagi masa depan bangsa, dibutuhkan manajemen siswa yang berkualitas di sekolah. Manajemen ini mencakup seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penerimaan siswa baru hingga mereka menyelesaikan pendidikannya.(Imron, 2016). Oleh karena itu, Keberhasilan pendidikan bergantung pada pengelolaan siswa yang efektif dan kedisiplinan mereka. Mengingat siswa adalah tujuan utama dari peningkatan mutu pendidikan, mereka perlu dikelola dan dibina secara terarah. Dengan bimbingan yang konsisten, siswa dapat diberdayakan untuk mengembangkan potensi terbaik mereka dan menjadi individu yang berkualitas, baik di sekolah maupun di tengah masyarakat (Nata, 2005).

Keberhasilan dalam pengelolaan peserta didik ditandai dengan kemampuan menciptakan generasi yang memiliki keunggulan dalam kompetisi serta berkontribusi secara aktif dalam menentukan jalur kemajuan bangsa ini (Jaja Jahari dkk, 2018). Sukses dalam pengelolaan peserta didik tersebut tidak dapat dipisahkan dari peran kepala madrasah dan seluruh anggota madrasah, yang merupakan tempat bagi siswa untuk belajar. (Arifin, 2022). Berdasarkan penelitian Jaja Jahari dkk (2018) bahwa problem

pengelolaan peserta didik di picu banyak hal, diantaranya: 1) fasilitas sarana dan prasarana yang kurang mendukung, 2) rendahnya motivasi belajar, 3) kurangnya pembinaan disiplin peserta didik. Selain itu, tantangan dalam pengelolaan peserta didik juga meliputi perubahan kurikulum, perkembangan teknologi dan kebutuhan akan lingkungan belajar yang inklusif (Jahari et al., 2018), solusinya perlu diupayakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan di madrasah.

Berdasarkan studi pendahuluan di MTsN 3 Padang Pariaman yang dilakukan pada tanggal 15 September 2024. MTsN 3 Padang Pariaman merupakan salah satu madrasah yang terakreditasi unggul. Madrasah ini dilihat dari data termasuk madrasah favorite di Kabupaten Padang Pariaman. Akan tetapi MTsN 3 Padang Pariaman pada 4 tahun belakangan mengalami penurunan. Tahun pelajaran 2021/2022 peserta didik baru berjumlah 515. Tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 512. Tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 468, dan tahun 2024/2025 berjumlah 436. Hal terjadi karena faktor persaingan dalam penerimaan peserta didik baru antar institusi menjadi hambatan bagi madrasah, terutama di sektor kesiswaan.

Tabel 1.1

Rekapulasi Peserta Didik MTsN 3 Padang Pariaman

NO.	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH KELAS	TOTAL
1	2021/ 2022	16	515
2	2022/ 2023	15	512

3	2023/2024	15	468
4	2024/2025	15	436

Berdasarkan wawancara dari Wakil Kepala Bidang Kesiswaan yaitu

Ibu Rian Yusra, S. Pd, bahwa beliau mengatakan:

“Pendaftaran peserta didik masih belum berbasis online, dan seleksi yang dilakukan dengan tes bidang agama seperti membaca al-quran dan hafal bacaan sholat. Alhamdulillah peserta didik kita banyak berprestasi, ini lebih menguatkan kepada prestasi ekstrakurikuler. Pencatatan dan pelaporan peserta didik mungkin masih kurang terkait ketidakakuratan data seperti data yang di terima dengan data yang ada di EMIS tidak sesuai” (Rian Yusra, Waka Kesiswaan, Wawancara, 15 September 2025, di ruang Waka).

Tabel 1.2

Daftar Prestasi Peserta Didik MTsN 3 Padang Pariaman

No.	Nama	Tahun	Prestasi	Tingkatan
1	Tara Amanda	2023	Juara 2 solo song	Tingkat SMP/MTS sesumatera barat
2	Muhammad Fikri	2023	Juara 3 solo song	Tingkat SMP/MTS sekabupaten padang pariaman
3	Pramuka	2023	Juara umum 2	Tingkat Kwartir cabang 0305 gerakan pramuka sekabupaten padang pariaman
4	Pramuka	2023	Juara 1 PBB	Tingkat Kwartir cabang 0305 gerakan pramuka sekabupaten padang pariaman
5	-	2024	Juara 2 lomba MSQ	Tingkat kota pariaman dan padang pariaman

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa prestasi peserta didik di MTsN 3 Padang Pariaman lebih banyak dibidang ekstrakurikuler dengan

macam-macam lomba di berbagai tingkat dari tingkat kabupaten hingga tingkat Sumatera Barat. Kemudian dari hasil wawancara Waka Kesiswaan pencatatan dan pelaporan peserta didik masih terdapat ketidakakuratan data peserta didik di EMIS. Dengan kondisi demikian, pengelolaan bisa tersusun dan terlaksana dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan peserta didik di MTsN 3 Padang Pariaman. Maka dengan ini, penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengelolaan Peserta Didik di MTsN 3 Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah sebelumnya, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih adanya masalah terkait ketidakakuratan data peserta didik yang diterima dengan yang tercatat di EMIS
2. Pendaftaran yang masih dilakukan dengan sistem manual dengan datang ke madrasah
3. Jumlah penerimaan peserta didik setiap tahunnya semakin menurun dari sejak 2021 sampai dengan sekarang
4. Peserta didik banyak yang berprestasi di bidang ekstrakurikuler

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka diperlukan pembatasan masalah dan fokus penelitian. Maka penulis memfokuskan pada “Pengelolaan Peserta Didik di MTsN 3 Padang Pariaman”.

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerimaan peserta didik baru di MTsN 3 Padang Pariaman?
2. Bagaimana pembinaan dan pengembangan peserta didik di MTsN 3 Padang Pariaman?
3. Bagaimana pencatatan dan pelaporan peserta didik di MTsN 3 Padang Pariaman?

E. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui penerimaan peserta didik baru di MTsN 3 Padang Pariaman
- b. Untuk mengetahui pembinaan dan pengembangan peserta didik di MTsN 3 Padang Pariaman
- c. Untuk mengetahui pencatatan dan pelaporan peserta didik di MTsN 3 Padang Pariaman

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan praktis

- 1) Bagi peneliti, untuk menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang yang diteliti yaitu pengelolaan peserta didik
- 2) Bagi sekolah, peneliti ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah/ madrasah dalam pengelolaan peserta didik

b. Kegunaan teoritis

- 1) Sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan tentang pengelolaan peserta didik
- 2) Sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain ingin melakukan penelitian selanjutnya pada objek yang sama

UIN IMAM BONJOL
PADANG